



nawala

Edisi 10, Vol.09

Resensi Buku “Anak Kantoran:
Perjalanan Memaknai Hidup
Dewasa Muda di Dunia Kerja”

Jurnal Integritas:

Sistem anti-korupsi 4.0: Adopsi teknologi •
blockchain di sektor publik

Noken dan korupsi: Degradasi nilai budaya •
antikorupsi pada era otonomi khusus di Papua

Koleksi Buku Bulan Ini:

- *Knowledge Management: Efektif Berinovasi Meraih Sukses*
- *Fraud and Fraud Detection: A Data Analytics Approach*
- *Ayahku (Bukan) Pembohong*
- *Analisis Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam :
Diskursus - Politik - Aktor - Jaringan*
- *Oligarki dan Totalitarianisme Baru*
- *Politik Uang dan Korupsi Politik*

Perpustakaan Gedung Merah Putih KPK
Lt. 1, Jalan Kuningan Persada
Kav. 4, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950

Perpustakaan Gedung Pusat Pelatihan
Antikorupsi KPK
Lt. 4, Jalan Haji R. Rasuna Said
Kav. C1, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940



Mencari Makna Hidup di Balik Meja Kerja

Resensi Buku Anak Kantoran: "Perjalanan Memaknai Hidup Dewasa Muda di Dunia Kerja"

Di dunia orang dewasa, kesuksesan sering kali diukur melalui seberapa tinggi jabatan, seberapa besar gaji, atau seberapa mentereng perusahaan tempat seseorang bekerja. Karir menjadi salahsatu tolok ukur masyarakat dalam memberikan nilai atas diri seseorang. Keadaan di masyarakat mengarahkan kita untuk untuk meraih pencapaian profesional, seolah-olah makna hidup hanya bisa ditemukan di balik meja kantor dengan karirnya yang mentereng.

Mencari makna hidup di dunia yang menjadikan karir sebagai patokan utama bisa menjadi tantangan yang berat. Pada akhirnya, hidup yang bermakna adalah tentang keseimbangan antara ambisi dan kedamaian batin, antara pekerjaan dan kebahagiaan, antara pencapaian luar dan kepuasan dalam diri. Makna sejati tidak datang dari pengakuan orang lain, tetapi dari bagaimana kita memaknai perjalanan hidup kita sendiri.

Buku Anak Kantoran: Perjalanan Memaknai Hidup Dewasa Muda di Dunia Kerja karya Samuel Ray merupakan refleksi tentang perjalanan kaum dewasa muda dalam menghadapi dunia kerja, terutama bagi para pekerja kantor di era sekarang. Buku ini terdiri dari berbagai bab yang menggambarkan fase-fase kehidupan sebagai pekerja kantor, mulai dari pengalaman pertama kali bekerja, adaptasi dengan budaya kantor, hingga menghadapi tantangan-tantangan yang muncul seiring bertambahnya pengalaman.

Dengan gaya penulisan yang santai, *relateable* dan berbalut humor, penulis menyentuh berbagai aspek penting dalam kehidupan seorang karyawan. Tentang keseimbangan hidup, motivasi untuk terus produktif dan tentang pentingnya kesehatan mental. Lalu, penulis menggambarkan bagaimana seorang pekerja kantor muda harus menyesuaikan diri dengan berbagai dinamika dan birokrasi di dunia kerja. Mengingatkan pembaca bahwa pekerjaan bukanlah satu-satunya parameter untuk menilai kesuksesan, dan bahwa penting untuk menemukan makna



yang lebih dalam dari sekadar rutinitas harian.

Pesan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, menemukan tujuan pribadi, serta membangun relasi yang sehat di tempat kerja juga menjadi poin penting dalam buku ini. Buku ini adalah buku yang tepat untuk para pekerja muda yang tengah mencari makna hidup di tengah dunia kerja yang penuh tekanan dan tuntutan. Tidak hanya menghibur, buku ini juga memberikan banyak wawasan tentang bagaimana menghadapi dunia kerja dengan lebih bijak dan seimbang.

Banyak bagian dari buku ini berpusat pada pengalaman pribadi penulis yang tentunya tidak sepenuhnya mewakili pengalaman setiap orang. Bagi sebagian pembaca, pendekatan ini bisa jadi kurang relevan dan mereka merasa sulit untuk terhubung dengan cerita yang dihadirkan jika tidak memiliki latar belakang atau situasi serupa menjadi kelemahan dalam buku ini. Terlepas dari kekurangan dan kelebihan pada buku ini, buku yang dituliskan oleh Samuel Ray sangat layak dibaca oleh semua khalayak. Temukan buku ini di Perpustakaan KPK!

Penulis : Samuel Ray
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun Terbit : 2023
Tebal Buku : 280

Vol.9 No.1, Tahun 2023

Sistem anti-korupsi 4.0: Adopsi teknologi blockchain di sektor publik

Anti-corruption system 4.0: The adoption of blockchain technology in the public sector



Negara-negara di dunia secara masif menggunakan berbagai teknologi informasi yang canggih untuk membantu memberikan pelayanan yang berkualitas dan transparan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan model penggunaan teknologi blockchain dalam mengatasi masalah korupsi di Indonesia. Pemanfaatan teknologi blockchain yang tepat dapat meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi celah dalam praktik korupsi. Mengembangkan model untuk penerapan teknologi blockchain dan melakukan analisis mendalam mengenai kemungkinannya dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan eksplorasi. Temuan penelitian ini menunjukkan betapa menjanjikannya penggunaan teknologi blockchain untuk mengurangi korupsi. Buku besar yang terdistribusi memberikan cara baru bagi pemerintah untuk meningkatkan transparansi. Model yang dapat diterapkan adalah blockchain berizin karena memiliki sifat privat. Penerapan blockchain membutuhkan dukungan manajemen puncak, kesiapan organisasi, dukungan organisasi. Untuk memperdalam pemahaman, diperlukan penelitian eksperimental lebih lanjut untuk menguji model tersebut.

Noken dan korupsi: Degradasi nilai budaya antikorupsi pada era otonomi khusus di Papua

Noken and corruption: Degradation of cultural anti-corruption values in the era of special autonomy in Papua



Dimasa lampau orang-orang asli Papua (*indigenous Papuan*) memiliki cara yang unik dalam budayanya untuk mengajarkan nilai-nilai kerja keras, kejujuran, keterbukaan, dan kewibawaan. Nilai-nilai ini terkandung dalam noken. Noken adalah produk kerajinan tangan terbuat dari bahan alami yang fungsi-nya sama seperti kantung digunakan untuk mengisi hasil panen, barang-barang belanjaan, kebutuhan pribadi dan dipakai dalam upacara sebagai cenderamata serta sebagai aksesoris untuk kaum perempuan. Filosofi Noken ini sarat nilai, termasuk dalam hal transparansi dan integritas yang mana orang Papua telah diajarkan budaya antikorupsi sejak awal. Namun hal tersebut kontradiktif dengan keadaan masa kini, dimana praktek korupsi meningkat terutama dikalangan pemangku jabatan publik. Penelitian ini bertujuan menganalisis degradasi budaya antikorupsi pasca pemberlakuan otonomi khusus Papua dengan menggunakan perspektif kualitatif yaitu menggali informasi dari informan terpilih melalui diskusi kelompok terbatas (FGD) dan wawancara (*in-depth interview*). Hasil studi ini menunjukkan bahwa penyebab degradasi budaya antikorupsi karena adanya perubahan gaya hidup konsumtif dan lemahnya pengawasan, sistem politik berbiaya tinggi dan alur birokrasi yang berbelit-belit. Konsekuensinya adalah pudarnya budaya antikorupsi berbasis noken, ketergantungan terhadap dana otonomi khusus dan semakin menajamnya konflik sosial. Untuk itu dibutuhkan *political* dan *good will* pemangku kepentingan untuk merevitalisasi nilai-nilai luhur Noken melalui internalisasi nilai dalam kehidupan bermasyarakat.

Koleksi Bulan Ini!

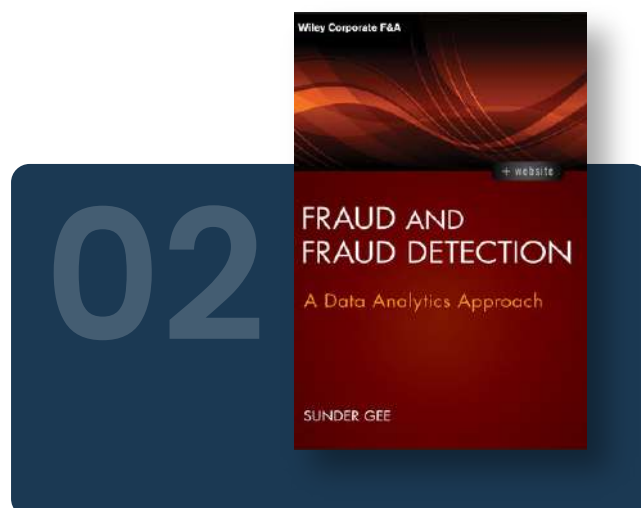
Knowledge Management: Efektif Berinovasi Meraih Sukses

Mengajak pembaca untuk melihat praktik-praktik penerapan Knowledge Management dan keterkaitan antara Knowledge Management dengan organisasi, baik pembelajaran organisasi maupun pengembangan organisasi.



Fraud and Fraud Detection: A Data Analytics Approach

Memberikan penjelasan bagi pembaca tentang pengujian statistik otomatis untuk mendeteksi fraud.



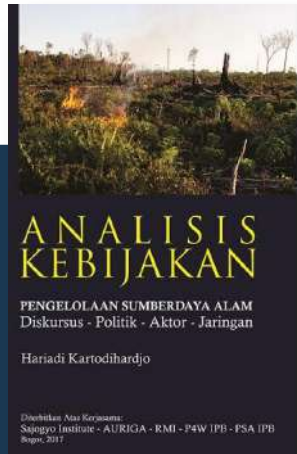
Ayahku (Bukan) Pembohong

Mengisahkan tentang seorang anak yang dibesarkan dan dididik tentang hidup sederhana, pandai menolong dan rendah hati oleh ayahnya.



Koleksi Bulan Ini!

04



Analisis Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam : Diskursus - Politik - Aktor - Jaringan

Mendalami seluk-beluk metode dan instrumen dalam pembuatan kebijakan dan adopsi ilmu pengetahuan yang melibatkan pengetahuan, kepentingan serta kekuasaan.

05



Oligarki dan Totalitarianisme Baru

Mengupas konsep, hakikat oligarki dan totalitarianisme klasik dan baru dan solusi untuk mengatasinya.

06



Politik Uang dan Korupsi Politik

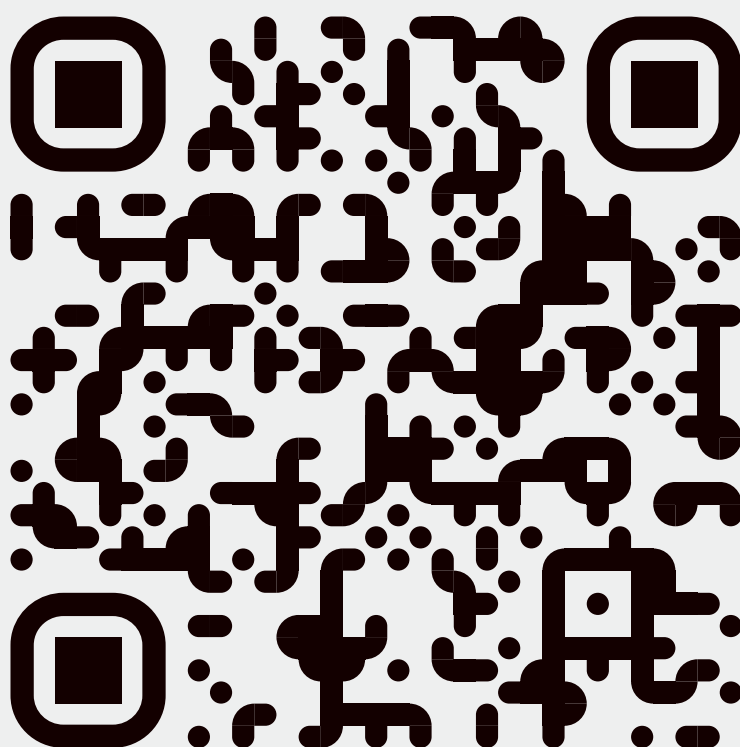
Menyajikan data faktual persentase penanganan tindak pidana politik uang dalam pemilu maupun pemilihan disertai dengan kendala yang dihadapi.



nawaja

Edisi 10, Vol.09

Yuk Berkunjung ke Perpustakaan KPK
Scan untuk informasi lebih lanjut



 Komisi Pemberantasan Korupsi  official_kpk  KPK_RI  KPK RI  kpk.go.id